



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Maret 2017

Halaman: 14

TRANSPORTASI TRADISIONAL

Jalur Andong dan Becak Bakal Diperluas

Penataan Andong & Becak

Sebelum rencana pembuatan perda, Pemkot Jogja sudah mulai menata andong dan becak. Melalui Dinas Perhubungan kedua alat angkutan tradisional itu mulai ditata.

Surat Izin Operasional Kendaraan Tak Bermotor (SIOKTB)

- Surat keterangan sebagai pengemudi becak dan andong
- Wajib dimiliki pengemudi andong dan becak kayuh.
- Harus diperpanjang setiap tiga tahun sekali melalui Dinas Perhubungan Kota Jogja.

Surat Izin Operasional Nomor Kendaraan Tak Bermotor (SIONKTB)

- Semacam pelat nomor kendaraan nonbermotor.
- Wajib dimiliki pengemudi andong dan becak kayuh.
- Harus diperpanjang setiap tiga tahun sekali melalui Dinas Perhubungan Kota Jogja.

Fasilitas Becak dan Andong

- Pemasangan head lamp, tail gate atau lampu belakang.
- Pengecatan andong dan becak juga akan dibantu pemerintah.
- Ada bimbingan bahasa Inggris bagi pengemudi becak dan andong.

Sumber: Dishub Kota Jogja

bukan kategori kendaraan tradisional sehingga perlu ditinjau kembali dan dikomunikasikan dengan provinsi.

Adapun Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY, Purwanto mengaku sejauh ini keberadaan andong sudah terakomodasi dengan adanya Perda DIY No.5/2016 dan peraturan wali kota. Menurut dia, dalam Perda itu juga sudah diatur andong bagian dari pelaku budaya sehingga perlu diperhatikan.

Soal jalur khusus ia mengaku memang sejauh ini baru di Malioboro. "Karena memang yang paling banyak menggunakan jasa andong tidak jauh dari Malioboro-Kraton dan Kraton-Malioboro," kata Purwanto.

Purwanto justru belum tahu jika ada desain jalur khusus andong selain di Malioboro. Yang dia dengar memang akan ada investor dari Prancis yang akan membuat wisata khusus andong dari Gembira Loka sampai Kotagede. Namun ia juga belum tahu jelasnya kabar tersebut.

Justru, kata Purwanto, yang diharapkan kusir andong saat ini adalah bisa menggunakan jalur cepat di Jalan Malioboro setelah penataan kawasan pedestrian di Jalan Malioboro selesai. Namun jika usulannya tidak disetujui ia tidak mempersoalkan dan tetap akan mematuhi di jalur lambat.

Purwanto menambahkan jumlah andong yang ada di DIY saat ini ada sekitar 530 unit. Operasional andong bergantian agar tidak terlalu menumpuk di jalan. Soal tarif pun, pihaknya sudah membuat kesepakatan dengan pemberlakuan tarif progresif, yakni satu jam pertama Rp150.000, kemudian satu jam berikutnya bertambah Rp100.000. (Ujang Hasdanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005